



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA

Jalan Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta ☎ (0274) 381590

Nomor : 828.a /IT4.2/KP/2017
Lampiran : -
Hal : Merancang Cover Buku

Kepada Yth :
Cris Subagya
PT. KANISIUS
Jl. Cempaka 9 Deresan Caturtunggal
Depok Sleman Yogyakarta

Menjawab surat saudara No. : 1408/A/Gerejawi/X/2017 tertanggal 2 Oktober 2017 perihal pada pokok surat, maka dengan ini Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta menyambut baik dan menugaskan yang tersebut dibawah ini :

No.	Nama/NIP	Pangkat, Gol./Ruang	Jabatan
1.	Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn. 19630211 199903 1 001	Penata Tk. I, III/d	Lektor

Untuk merancang Cover Buku **"Bersyukur Itu Indah"** karya : Theo Riyanto, PC. sebagai buku unggulan pada.penerbitan tahun 2017

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terimakasih



Yogyakarta, 5 Oktober 2017

Dr. Suastiwati M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

Tembusan Yth :
1. Pembantu Dekan I FSR ISI Yogyakarta
2. Ketua Jurusan Desain FSR ISI Yogyakarta
3. ybs.



ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9105057786

Jl. Cempaka 9 Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA
Tel. +62 274 588783, Fax. +62 274 563349
Email: office@kanisiusmedia.com
www.kanisiusmedia.com

PT KANISIUS
Mengasah Budi Mengolah Hati

No. : 1408/A/Gerejawi/X/2017
Lamp. :-
Hal. : Merancang Cover Buku

02 OCT 2017

Kepada Yth.
Dekan
FSR ISI Yogyakarta
Jl. Parangtritis Km 6,5
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka persiapan penerbitan buku-buku terbaru tahun 2017, melalui surat ini kami mengajukan permohonan kepada Dekan FSR ISI untuk menugaskan saudara:

Nama : Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.
Unit Kerja : Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Desain FSR ISI Yogyakarta

untuk merancang desain cover buku berjudul "Bersyukur Itu Indah" karya Theo Riyanto, FIC.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik ini diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Kanisius

Chris Sybagya
Kadep Gerejawi



No. Rekening :

BCA 037-342585-8 PT KANISIUS

BNI 588783-8887 PT KANISIUS

MANDIRI 137-00-1095419-2 PT KANISIUS

CIMB Niaga 166-01-00013-00-7 PT KANISIUS

**Konsep Perancangan Foto Untuk Cover Buku
” BERSYUKUR ITU INDAH”**

Penerbit: Kanisius



Prayanto Widyo Harsanto

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bersyukur adalah sebuah perbuatan yang patut lakukan bagi semua orang, karena di dalam rasa bersyukur, seseorang dapat menghargai dan menghormati Kebesaran Tuhan yang sudah diberikan Nya. Meskipun tidak banyak orang bisa bersyukur atau tidak mudah untuk melakukannya. Mensyukuri apa yang telah diberikan Allah berarti memanfaatkan segala anugerah Allah tersebut untuk melakukan kebaikan. Pepatah mengatakan bahwa orang yang paling bahagia ialah orang yang pandai bersyukur. Kebahagiaan yang dirasakannya tidaklah semasa hidup di dunia saja, melainkan Allah telah menjanjikan pula kebahagiaan di akhirat bagi hamba-hambanya yang bersyukur. Segala cobaan hidup yang terus mengguncang keadaan kita, membuat kita tidak bisa memberikan rasa syukur yang sepenuhnya. Bersyukur tidak hanya pada situasi senang saja, tetapi perlu juga bersyukur atas masa-masa sulit yang dihadapi, karena selama itulah seseorang akan tumbuh dewasa & belajar. Bersyukur pula atas kesalahan-kesalahan yang kita perbuat, karena itu memberi motivasi untuk menjadi lebih baik.

Kata kata bersyukur adalah wujud sebuah ungkapan perasaan terimakasih kepada tuhan atas semua kenikmatan, anugerah yang setiap hari kita rasakan. kata kata bersyukur juga dapat selalu menenangkan hati kita karena setiap kata kata bersyukur yang kita ucapkan mengandung rasa ikhlas menerima apapun yang telah terjadi dan ditakdirkan untuk kita. Orang yang pandai bersyukur akan selalu terlihat bahagia. Meskipun kehidupannya biasa saja, bahkan tidak dengan harta melimpah akan merasa damai dan bahagia. Berbeda dengan orang yang tak pernah bersyukur. yang dimaksud dengan keluarga bahagia? Secara umum, keluarga yang dikatakan bahagia adalah keluarga yang senantiasa selalu bersama dalam keadaan apapun, baik susah

ataupun senang. Selain itu, ada juga yang menyebutkan bahwa keluarga yang bahagia adalah keluarga yang penuh dengan kasih sayang, ketentraman, saling menyempurnakan, saling bekerja sama dan sebagainya. Apabila sepasang suami istri hidup saling menghargai, menghormati, mempercayai serta saling mencintai, maka bisa saja dikatakan bahwa keluarga tersebut bahagia. Oleh karena itu, sebenarnya keluarga yang bahagia bergantung pada keluarga itu sendiri untuk mencapai tolak ukur awal mereka dalam membangun sebuah keluarga bahagia. Perasaan bahagia, dalam hal ini ditandai dengan tidak adanya rasa kecewa, kurangnya rasa tegang dalam hubungan keluarga, adanya perasaan puas atas dirinya sendiri dan keluarganya yang mencakup aspek mental, fisik, emosi serta sosialnya. Keluarga bahagia akan tercipta jika didalamnya ada momen-momen kebersamaan untuk saling memberi perhatian, cinta kasih, serta berbagi, baik berbagi kesusahan ataupun kesenangan.

Salah satu kunci yang sangat penting dalam mewujudkan keluarga yang bahagia dan harmonis adalah adanya kasih sayang, cinta, komunikasi dan hubungan interaksi yang terus dipupuk dengan baik satu sama lain.

Melalui media fotografi dapat menunjukkan realitas serta mudah dipahami oleh masyarakat. Foto tampil nyata, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga mampu meyakinkan, menggugah emosi bagi yang melihatnya. Menurut teori McLuhan "medium is the message" bahwa setiap media memiliki tata bahasanya sendiri. Yang dimaksud tata bahasa dan karakter disini adalah bahwa seperangkat peraturan yang erat hubungannya dengan alat indra dalam hubungan dengan penggunaan media. Media adalah perpanjangan alat indra, media cetak perpanjangan penglihatan. karena media punya kecenderungan (bias) tertentu, media mempunyai pengaruh yang berbeda pula pada masyarakat yang menggunakannya.

1. Rumusan ide penciptaan

Bagaimana merancang sebuah karya fotografi human yang menarik yang selanjutnya dapat digunakan untuk cover buku.

2. Tujuan

Untuk mewujudkan karya fotografi human yang menarik untuk digunakan pada cover buku yang berjudul “ Bersyukur itu Indah” yang akan diterbitkan oleh penerbit Kanisius.

BAB II

KONSEP PENCIPTAAN

1. Landasan Penciptaan

Setiap manusia berkomunikasi, berinteraksi dengan masyarakat/orang lain, dan setiap manusia pada dasarnya ingin diperhatikan. Apa yang disampaikan. “minta diperhatikan” adalah kata kunci yang selalu dipegang. Menurut Walhstrom dalam Liliweri (2002:5), komunikasi merupakan proses pengalihan pesan melalui saluran tertentu kepada orang lain dengan efek tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses, aktivitas simbolis, dan pertukaran makna. Ada kecenderungan seseorang melihat apa yang menarik perhatian mata, yang lain bisa lolos dari pengamatan. Sensasi merupakan langkah awal untuk menuju pada “attention getter” dalam seni visual, karena ini memberikan stimuli/rangsangan. Dalam perancangan foto untuk cover buku ini focus pada keluarga bahagia akan tercipta jika didalamnya ada momen-momen kebersamaan untuk saling memberi perhatian, cinta kasih, serta berbagi, baik berbagi kesusahan ataupun kesenangan.

2. Konsep Perwujudan

Sepasang suami istri sebagai model pemotretan yang dapat menunjukkan hubungan harmonis untuk mengukur seberapa harmonis hubungan keluarga yang miliki. Salah satu kunci yang sangat penting dalam mewujudkan keluarga yang bahagia dan harmonis adalah adanya kasih sayang, cinta, komunikasi dan hubungan interaksi yang terus dipupuk dengan baik satu sama lain. Perancangan foto ini untuk mengungkapkan gagasan/gambaran tentang sebuah keluarga yang selalu bersyukur atas apa yang telah diterima. Dimana pada dasarnya setiap orang menerima berbagai macam bentuk kenikmatan dari penciptanya, baik itu disadari ataupun tidak. Kenikmatan tidaklah hanya berupa materi atau berwujud benda dan sebagainya. namun kenikmatan adalah segala sesuatu yang

BAB III

PROSES PENCIPTAAN

1. Metode Penciptaan

Di dalam penggarapan foto untuk cover buku yang berjudul “Bersyukur itu Indah” ini melalui berbagai proses/kegiatan antara lain: mengumpulkan data lapangan (survey lokasi untuk menentukan lighting, sudut pengambilan dan komposisi), studi visual, pengembangan gagasan, hingga pada tahap eksekusi dan penyajian. Ada beberapa cara untuk mendapatkan kesan dari foto yang saya inginkan yaitu antara lain dengan sudut pengambilan (*angle of view*). Sudut-sudut pengambilan tersebut adalah *eye level view*, pemotretan yang dilakukan dengan membidik setinggi/sejajar dengan mata. Pemotretan seperti ini memberi kesan normal, wajar, natural. Selain sudut pengambilan (*angle of view*) satu hal yang tidak boleh dilupakan adalah unsur kesederhanaan dalam membuat/merancang foto yaitu, kesederhanaan. Kesederhanaan akan lebih memudahkan seseorang yang melihat bisa dengan mudah memahami pesan pada foto, tetapi juga semakin kuat. Oleh karena itu, perlu diterapkan pemilihan latar belakang yang lebih sederhana, atau dikaburkan dengan cara bermain ruang tajam (*depth of field*). Untuk mendapatkan ruang tajam yang dikehendaki maka ada beberapa pertimbangan antara lain:

- 1) Pemilihan lensa (*wide angle lens*, *tele lens*, *standard lens*)
- 2) Jarak pemotretan
- 3) Pemilihan bukaan (*diafragma*)

Pemilihan dan pengambilan keputusan dalam menentukan unsur-unsur seperti di atas sangat penting karena akan berpengaruh pada hasil foto yang diciptakannya.

2. Tahap-tahap Penciptaan

a). Pra-pemotretan

Tahap awal dilakukan sebelum pelaksanaan pemotretan (pra-pemotretan). Tahap pra-pemotretan merupakan persiapan yang harus dilakukan seperti melihat lokasi pemotretan, mengamati kondisi lingkungan untuk menentukan background, arah lighting, peralatan yang harus digunakan, properti dan lain sebagainya. Sebelumnya dilakukan pemotretan terlebih dahulu dilakukan survey untuk menentukan lokasi dan timing/waktu pemotretan yang tepat. Hal ini kadang dilakukan tidak cukup sekali, perlu beberapa kali, mengingat fotografer perlu tahu kebiasaan objek yang akan difoto, letak/arah cahaya, sudut pengambilan, dll. Selanjutnya membuat skets/ layout. Skets ini adalah untuk memandu fotografer agar sesuai hasil gambar yang dikehendaki. Demikian pula juga membuat skema pemotretan, yang bertujuan agar pekerjaan pemotretan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini disebabkan fotografer akan mengikuti skema yang telah digariskan seperti letak cahaya, letak objek, posisi pengambilan gambar dan lain sebagainya.

b). Pelaksanaan pemotretan

Setelah semua persiapan telah dilakukan, termasuk peralatan kamera beserta lensanya lengkap, maka tahap pelaksanaan pemotretan bisa dilakukan. Fotografer berusaha mengambil foto senatural mungkin, wajar, meski harus mengatur/ model. Hal ini akan dilakukan selama sesuai konsep dan tidak ada kendala. Pelaksanaan pemotretan ini mengambil tempat di halaman teras rumah dengan menggunakan cahaya lampu flash. Sementara arah lighting ditentukan dari depan dan samping 45 derajat, yang bertujuan agar menghasilkan gambar yang cerah dan natural.

c). Pasca pemotretan

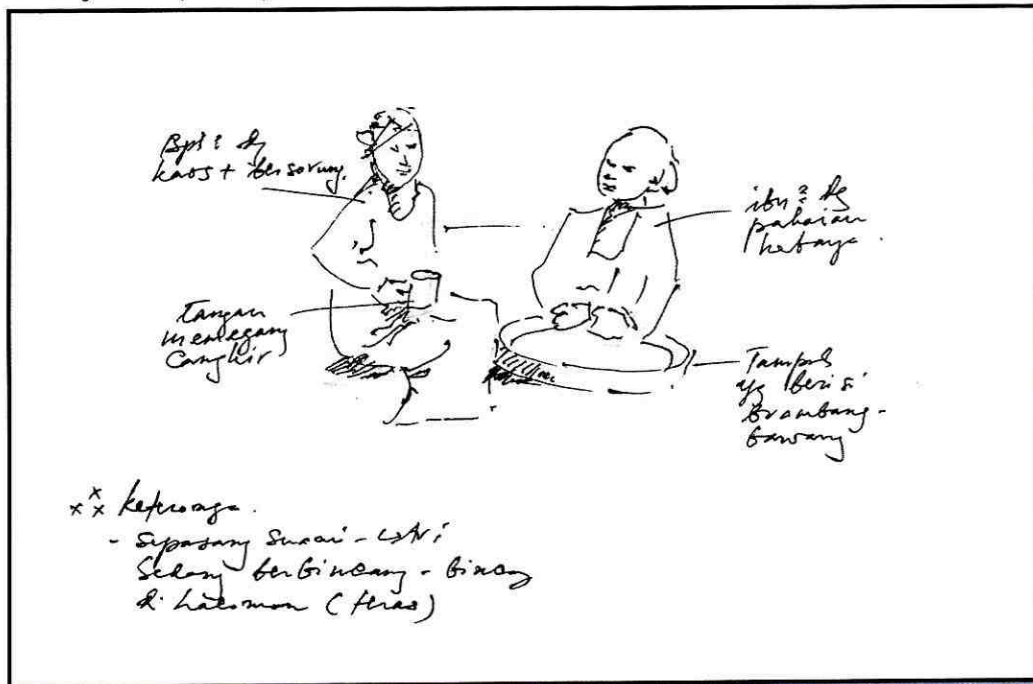
Setelah dilakukan pemotretan, tahap selanjutnya melakukan seleksi/ pemilihan foto yang kadang dalam pengambilan gambar tidak cuma sekali. Banyak hal yang menjadi pertimbangan dalam tahap penyeleksian tersebut, antara lain:

adegan/casting, pencahayaan/lighting, ekspresi, komposisi, angle of view, finishing, ketajaman gambar dll. Selanjutnya setelah tahapan seleksi selesai, finishing touch dengan cara proses digital dengan komputer (pengganti kamar gelap), misalnya, *retouch, burning, dogging, brightness, kontras, selectif colour, cropping*, dan lain sebagainya.

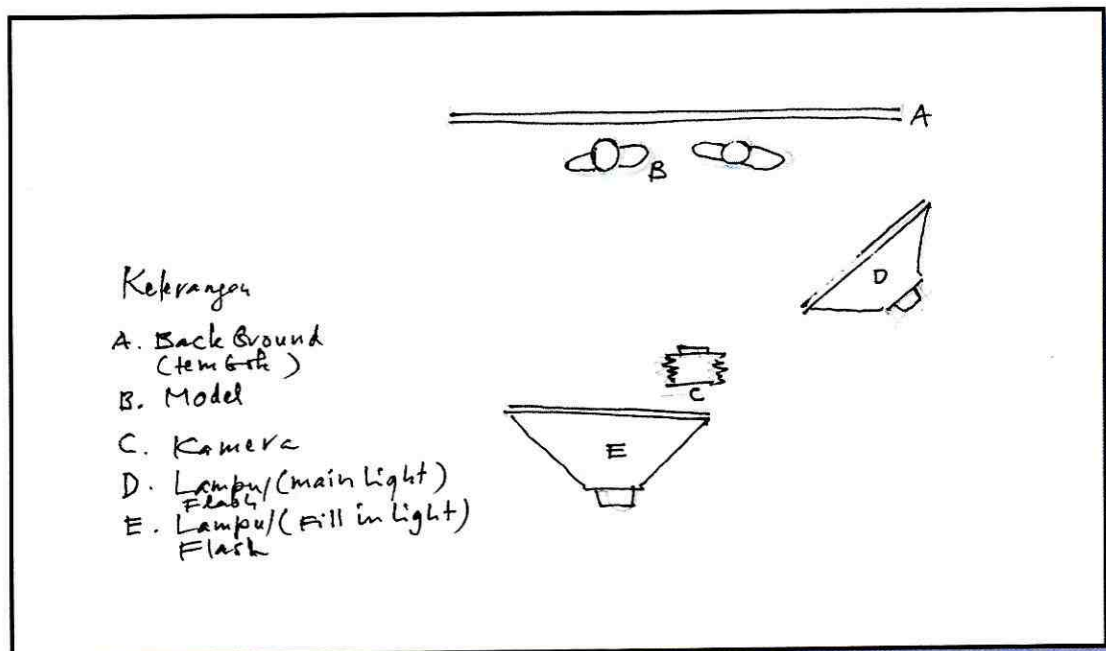
Penyelesaian akhir dari foto ini bisa dilihat dari kesempurnaan penyajian, baik teknik fotografi, finishing touch (olah digital/komputer), kesatuan antara elemen satu dengan yang lain, maupun ide gagasan yang tercermin pada pesan.

BAB IV KARYA dan PEMBAHASAN

a. Lay out (skets)



b. Skema Pemotretan



c. Hasil Pemotretan



d. Karya Foto yang diaplikasikan pada Sampul Buku

Data tentang karya fotografi yang dipergunakan untuk cover buku

1. Judul Buku	:	<i>Bersyukur itu Indah</i>
2. Ukuran Buku	:	15 x 20 cm
3. Jumlah Hal.	:	210
4. Penerbit	:	Kanisius
5. Tahun	:	2017
6. Pengarang	:	Theo Riyanto, RC

BERSYUKUR ITU INDAH

Bersyukur tampaknya merupakan hal yang sederhana, namun banyak di antara kita yang sulit untuk melakukannya. Padahal banyak yang telah mengalami dan membuktikan bahwa bersyukur memberikan pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan kita. Bersyukur mampu mengubah kehidupan kita. Bagi orang yang bersyukur, dia memandang segala sesuatu yang indah dan ia akan mengalami segala sesuatu sebagai yang baik dan positif. Orang yang bersyukur mengalami hidupnya berbahagia dan bermakna. Berbahagia adalah soal menerima, sedangkan bermakna adalah soal memberi dan berbuat baik kepada orang lain.

Dalam buku sederhana tentang bersyukur ini, kepada Anda para pembaca, akan disuguhkan contoh beberapa doa syukur dan juga beberapa kisah mengenai "Bersyukur itu Indah"

Untuk itu, selamat membaca dan selamat menjadi orang yang selalu bersyukur, bermakna, dan berbahagia.

Theo Riyanto, FIC

BERSYUKUR ITU INDAH

BERSYUKUR ITU INDAH

Theo Riyanto, FIC



1017001090

© 2017 - PT Kanisius

Bersyukur itu Indah

PENERBIT PT KANISIUS

Anggota SEKSAMA Penerbit Katolik Indonesia

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281,
INDONESIA Telepon (0274) 588783, 565996; Fax. (0274) 563349 Website :

www.kanisiusmedia.com

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

E-mail : office@kanisiusmedia.com

Nihil obstat:

Yogyakarta

Imprimatur: F.X. Sukendar Wignyosumarta, Pr. Vikjen KAS

ISBN 978-979-21-5411-5

Semarang

Cetakan ke: 5 4 3 2 1 Tahun: 21 20 19 18 17

Editor : Victi

Desain isi dan sampul : Galih

Foto sampul : Prayanto WH

Foto ilustrasi isi : <http://www.freepik.com>

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

e. Deskripsi karya :

Foto yang berjudul “Bersyukur itu indah” ini diambil di teras rumah, dengan menggunakan bantuan cahaya flash studio. Sementara arah sumber cahaya ditentukan dari samping depan sekitar 45 derajat model, tujuan dari arah cahaya ini adalah untuk mendapatkan hasil yang cerah dan clear. Demikian pula didukung pemilihan ruang tajam (*dept of field*) yang cukup luas yaitu menggunakan pilihan diafragma f/8 menjadikan gambar lebih tajam.

Mengenai ketertarikan saya dengan pemotretan sepasang suami-istri sebagai model karena foto ini dapat menggambarkan rasa bersyukur yang patut untuk dilakukan oleh siapa saja, karena di dalam rasa bersyukur, kita menghargai dan menghormati Kebesaran Tuhan. Foto ini diharapkan dapat memvisualkan sesuatu yang dekat dengan kenyataan yang ada, juga mampu menyajikan kenyataan secara tepat, dengan detail yang sangat akurat sehingga mampu menjelaskan dan berbicara banyak dibanding bahasa lisan/tulis.

Sebagaimana sebuah gambar/foto dapat mengandung arti sekaligus mengundang reaksi yang bermacam-macam bagi pemirsa. Faktor yang menjadi penyebab timbulnya tanggapan yang berbeda-beda antara satu pengamat dengan pengamat yang lain terhadap gambar/foto adalah adanya interpretasi atau pengartian yang tidak seragam terhadap gambar tersebut (Hadi, 1998: 2). Ada dua pendekatan yang digunakan untuk mengartikan sebuah gambar, yakni pendekatan denotatif dan pendekatan konotatif. Pembacaan denotatif adalah menunjuk kepada data atau informasi yang tersurat pada gambar, sedangkan pembacaan konotatif adalah menunjuk kepada yang tersirat setelah melihat gambar. Seperti dijelaskan Liliweri (2002: 182-183) dalam pembacaan makna konotasi sangat ditentukan oleh faktor kebudayaan pemirsanya. Selain faktor kebudayaan, pemahaman atas pesan makna dalam gambar juga tergantung pada tujuan dan konteksnya. Jadi dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa keberhasilan komunikasi pada akhirnya tergantung pada efektivitas komunikasi, yakni sejauh mana partisipan(audiens) memberikan makna yang sama atas pesan yang disampaikan. Untuk itu, latar belakang budaya target

audiens sangat menentukan efektivitas dalam komunikasi. Oleh karena itu, memahami budaya target audiens merupakan prasyarat penting keberhasilan komunikasi.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Bersyukur memiliki makna yang sangat sederhana, akan tetapi rasa bersyukur akan memberi dampak yang luar biasa untuk kehidupan. Salah satu kebiasaan yang sangat baik adalah membiasakan mengucapkan terima kasih. Dengan berterima kasih, kita akan lebih mudah bersyukur dalam menjalani kehidupan. Untuk mewujudkan kebahagiaan yaitu dengan salah satunya adalah bersyukur. Dengan bersyukur segalanya akan terasa indah dan bisa menikmati hidup yang indah pula.

Melalui media fotografi merupakan salah satu sarana yang telah banyak dikenal masyarakat dan efektif dalam menyampaikan pesan. Maka melalui foto, diharapkan pesan dapat disampaikan untuk menambah pengetahuan, membentuk kesadaran, dan menggugah empati masyarakat untuk peduli tentang hak anak.

Merancang sebuah foto merupakan sebuah proses yang panjang dan perlu waktu, pengetahuan, kejelian dan ketrampilan. Sebuah perancangan dibutuhkan riset untuk mendapatkan data-data yang akurat, sebagaimana untuk mewujudkan foto yang berjudul "Bersyukur itu Indah" ini. Sebelum dilakukan suatu eksekusi menjadi sebuah karya yang memiliki kualifikasi yang baik, Artinya bahwa sebuah foto harus bisa mengkomunikasikan pesan yang dapat dipahami dan menarik. Maka penerapan unsur-unsur seperti, ide, teknik dan estetika penting untuk dipahami.

PUSTAKA

Soedjono, Soeprapto (2006), *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.

Soelarko, RM. (1985), *Pengantar Foto Jurnalistik*, PT. Karya Nusantara, Bandung.

Zahar, Irwan (2003), *Catatan Fotografi*, Kreatif Media, Jakarta

Levey, Marc (1980) *The Photography textbook*, An Imprint of Watson-Guptill, New York, USA

Lim, Francis (2008), *Filsafat Teknologi Don Ihde Tentang Dunia, Manusia, dan Alat*, Kanisius, Yogyakarta

Lister, Martin (1995), *The Photographic Image in Digital Culture*, Routledge, London and New York

Feininger, Andreas (1959), *The Creative Photographer*, Prentice-Hall Inc, Englewood Cliffs, USA

Lampiran:

BERSYUKUR ITU INDAH

Theo Riyanto, FIC



PENERBIT PT KANISIUS

Bersyukur itu Indah

1017001090

© 2017 - PT Kanisius

PENERBIT PT KANISIUS

Anggota SEKSAMA Penerbit Katolik Indonesia

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax. (0274) 563349

Website : www.kanisiusmedia.com

E-mail : office@kanisiusmedia.com

Nihil obstat:

Yogyakarta,

Imprimatur: F.X. Sukendar Wignyosumarta, Pr.

Vikjen KAS

Semarang,

Cetakan ke:	5	4	3	2	1
Tahun:	21	20	19	18	17

Editor : Victi

Desain isi dan sampul : Galih

Foto sampul : Prayanto WH

Foto ilustrasi isi : <http://www.freepik.com>

ISBN 978-979-21-5411-5

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh PT Kanisius Yogyakarta

BERSYUKUR ITU INDAH

Bersyukur tampaknya merupakan hal yang sederhana, namun banyak di antara kita yang sulit untuk melakukannya. Padahal banyak yang telah mengalami dan membuktikan bahwa bersyukur memberikan pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan kita. Bersyukur mampu mengubah kehidupan kita. Bagi orang yang bersyukur, dia memandang segala sesuatunya indah dan ia akan mengalami segala sesuatu sebagai yang baik dan positif. Orang yang bersyukur mengalami hidupnya berbahagia dan bermakna. Berbahagia adalah soal menerima, sedangkan bermakna adalah soal memberi dan berbuat baik kepada orang lain.

Dalam buku sederhana tentang bersyukur ini, kepada Anda para pembaca, akan disuguhkan contoh beberapa doa syukur dan juga beberapa kisah mengenai "Bersyukur itu Indah"

Untuk itu, selamat membaca dan selamat menjadi orang yang selalu bersyukur, bermakna, dan berbahagia.

PENERBIT PT KANISIUS
Jl. Cempaka 9, Derasan, Caturtunggal,
Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55281



1017001090

ISBN 978-979-21-5411-5



9 789792 154115

Theo Riyanto, FIC

BERSYUKUR ITU INDAH



BERSYUKUR ITU INDAH

Theo Riyanto, FIC





Jl. Cempaka 9 Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA
Tel. +62 274 588783, Fax. +62 274 563349
Email: office@kanisiusmedia.com
www.kanisiusmedia.com

PT KANISIUS 
Mengasah Budi Mengolah Hati

No. : 1408/A/Gerejawi/X/2017
Lamp. : -
Hal. : Merancang Cover Buku

Kepada Yth.
Dekan
FSR ISI Yogyakarta
Jl. Parangtritis Km 6,5
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka persiapan penerbitan buku-buku terbaru tahun 2017, melalui surat ini kami mengajukan permohonan kepada Dekan FSR ISI untuk menugaskan saudara:

Nama : Dr. Prayanto Widyono Harsanto, M.Sn.
Unit Kerja : Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Desain FSR ISI Yogyakarta

untuk merancang desain cover buku berjudul "Bersyukur Itu Indah" karya Theo Riyanto, FIC.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik ini diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Kanisius


Chandra Sugiarta
Kadep Gerejawi

No. Rekening :

BCA 037-342585-8 PT KANISIUS

BNI 588783-8887 PT KANISIUS

MANDIRI 137-00-1095419-2 PT KANISIUS

CIMB Niaga 166-01-00013-00-7 PT KANISIUS

Bersyukur Itu Indah

1017001090

© 2017 - PT Kanisius

PENERBIT PT KANISIUS

Anggota SEKSAMA Penerbit Katolik Indonesia

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax. (0274) 563349

Website : www.kanisiusmedia.com

E-mail : office@kanisiusmedia.com

Cetakan ke:	5	4	3	2	1
Tahun:	21	20	19	18	17

Editor : Victi

Desain isi dan sampul : Galih

Foto sampul : Prayanto Widyo Harsanto

Foto ilustrasi isi : <http://www.freepik.com>

ISBN 978-979-21-5411-5

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh PT Kanisius Yogyakarta

PENDAHULUAN

Bersyukur tampaknya merupakan hal yang sederhana, namun banyak di antara kita yang sulit untuk melakukannya. Padahal banyak yang mengalami dan membuktikan bahwa bersyukur memberikan pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan kita. Bersyukur mampu mengubah kehidupan kita. Bagi orang yang bersyukur, dia memandang segala sesuatunya indah dan mengalami segala sesuatu sebagai yang baik dan positif. Orang yang bersyukur mengalami hidupnya berbahagia dan bermakna. Sebaliknya, bagi orang yang kurang bersyukur dia merasa hidupnya tidak bahagia. Pepatah mengatakan, "harta benda di langit dan bumi tidak pernah akan memuaskan bagi orang yang tidak bersyukur.

Rasa syukur tentu tidak hanya di dalam hati dan berupa kata-kata saja, namun harus terwujud dalam sikap dan tindakan kita sehari-hari. Bersyukur dengan tulus hati menjadikan hati dan pikiran kita damai dan tenteram. Semakin banyak kita bersyukur semakin kita berbahagia, dan kemudian dengan penuh antusiasme berbagi, karena merasa berkecukupan bahkan berkelimpahan. Bersyukur dengan tulus hati menyadarkan kita untuk bersikap rendah hati, karena semua yang kita miliki dan alami semata-mata merupakan anugerah Tuhan yang diberikan melalui sesama maupun alam semesta. Oleh karena itu, orang yang bersyukur, selalu bermurah hati dan rela berbagi. Bagi orang bersyukur tidak ada ruang untuk

No : 0485/A/Sekr Penerbitan/04/18
Lamp. : -
Hal : Keterangan Keberadaan Karya Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chris Subagya
Jabatan : Kepala Departemen Gerejawi
Penerbit PT Kanisius


Menyatakan bahwa:

Buku berjudul **Bersyukur Itu Indah** tulisan Theo Riyanto, FIC dengan ilustrasi cover berupa foto hasil karya Dr. Prayanto Widyo Harsanto sungguh-sungguh telah diterbitkan oleh Penerbit PT Kanisius. Buku tersebut tersedia di Perpustakaan Penerbit PT Kanisius di Jl. Cempaka 9 Deresan Yogyakarta 55281.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 21 April 2018

Hormat Kami,
PT Kanisius


Chris Subagya
Kadepi Gerejawi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

Jalan Ir. Sutami Nomor 36A Ketingan Surakarta 57126

Telepon (0271) 634621 <http://www.fsrds.uns.ac.id>

**PENILAIAN SEJAWAT HASIL RANCANGAN KARYA
FOTOGRAFI DESAIN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs Ahmad Adib, PhD.

NIP : 196207081992031001

Jabatan : Dekan dan Dosen di FSRD, UNS Surakarta

Menyatakan bahwa :

Rancangan karya fotografi untuk desain cover buku yang berjudul 'Bersyukur itu Indah' dengan pengarang Theo Riyanto, RC dan diterbitkan oleh Penerbit Kanisius – Yogyakarta merupakan karya Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.

Karya tersebut telah memenuhi kriteria sebagai sebuah cover buku, karena foto cover tersebut mampu menunjukkan daya pikat, daya tarik secara visual yang kuat terhadap pembacanya yang sekaligus mampu memberikan gambaran sesuai isi bukunya. Perancangan foto ini untuk mengungkapkan gagasan/gambaran tentang sebuah keluarga yang selalu mensyukuri atas apa yang telah diterima. Foto ini dapat memvisualkan sesuatu yang dekat dengan kenyataan yang ada, juga mampu menyajikan kenyataan secara tepat, dengan detail yang sangat akurat sehingga mampu menjelaskan dan berbicara banyak dibanding bahasa lisan/tulis. Untuk itu karya rancangan ini direkomendasikan sebagai karya desain cover buku yang memiliki nilai informasi yang komunikatif dan persuasif, selain itu mengandung nilai estetika yang tinggi.

Demikian penilaian hasil rancangan karya foto untuk desain cover yang dibuat agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Surakarta, 16 April 2018



Drs. Ahmad Adib, PhD.
NIP. 196207081992031001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

FAKULTAS SENI RUPA

Jalan Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55001 Telp. (0274) 381590

**PENILAIAN SEJAWAT HASIL RANCANGAN KARYA FOTOGRAFI
UNTUK COVER BUKU**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Suastiwi, M. Des

NIP : 19590802 198803 2002

Jabatan : Dosen desain dan Dekan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

Rancangan karya fotografi untuk cover buku berjudul 'Bersyukur itu Indah' pengarang Theo Riyanto, RC yang diterbitkan PT. Penerbit Kanisius – Yogyakarta merupakan karya Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.

Karya fotografi yang digunakan untuk cover buku tersebut telah memenuhi syarat sebagai sebuah cover buku, karena foto pada cover tersebut memiliki daya tarik visual yang kuat terhadap pembacanya, sekaligus mampu memberikan gambaran sesuai isi bukunya. Untuk itu karya rancangan tersebut memiliki nilai informasi yang komunikatif dan persuasif, sekaligus mengandung nilai estetika yang tinggi.

Demikian penilaian atas hasil rancangan karya fotografi untuk desain cover ini agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.



Yogyakarta, 11 April 2018

Dr. Suastiwi, M.Des

NIP 19590802 198803 2002

KONSEP_cover_buku_kanisius_ 2017_edit.docx

by Prayanto Widyo Harsanto

Submission date: 09-Apr-2018 02:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 943488465

File name: KONSEP_cover_buku_kanisius_2017_edit.docx (3.44M)

Word count: 2114

Character count: 13655

**Konsep Perancangan Foto Untuk Cover Buku
” BERSYUKUR ITU INDAH”
Penerbit: Kanisius**

Prayanto Widy Harsanto

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Untuk dapat menghargai dan menghormati atas anugerah Tuhan yang telah diberikan kepada kita salah satunya adalah dengan bersyukur. Meskipun tidak banyak orang bisa bersyukur atau tidak mudah untuk melakukannya. Melalui rasa bersyukur segala sesuatu yang telah diberikan oleh Tuhan berarti kita sanggup pula untuk melakukan kebaikan-kebaikan. Dalam pepatah disebutkan bahwa manusia yang bahagia adalah mereka yang pandai untuk menyatakan bersyukur. Yang dimaksud dengan kebahagiaan ini tidak hanya beralngsung di dunia yang kita sekarang ini saja, tetapi bagi orang yang beriman kebahagiaan juga akan terjadi di alam akhirat. Untuk bersyukur tidak hanya pada situasi senang saja, tetapi perlu juga bersyukur atas cobaan yang kita dihadapi, karena selama itulah seseorang akan tumbuh dewasa & belajar. Bersyukur juga bisa pada kesalahan-kesalahan atas perbuatan kita, sebab hal itu juga akan memotivasi untuk menjadi lebih baik.

Bersyukur merupakan wujud atas ungkapan perasaan untuk berterimakasih kepada Tuhan atas kenikmatan, anugerah yang dilimpahkan setiap saat, setiap hari bagi kita. kata bersyukur juga dapat selalu menenangkan hati kita karena setiap kata kata bersyukur yang kita ucapkan mengandung rasa ikhlas menerima apapun yang telah terjadi dan ditakdirkan untuk kita. Pandai bersyukur akan membawa kita pada kehidupan yang menyenangkan, meskipun kehidupan kita secara perekonomian dianggap biasa-biasa saja, bahkan mungkin tidak dengan harta yang melimpah. Secara umum, keluarga yang dikatakan bahagia adalah keluarga yang senantiasa selalu bersama dalam keadaan apapun, baik susah ataupun senang. Selain itu, ada juga yang menyebutkan bahwa keluarga yang bahagia adalah keluarga yang penuh dengan kasih sayang, ketentraman, saling menyempurnakan, saling bekerja sama dan

sebagainya. Apabila sepasang suami istri hidup saling menghargai, menghormati, mempercayai serta saling mencintai, maka bisa saja dikatakan bahwa keluarga tersebut bahagia. Oleh karena itu, sebenarnya keluarga yang bahagia bergantung pada keluarga itu sendiri untuk mencapai tolak ukur awal mereka dalam membangun sebuah keluarga bahagia. Perasaan bahagia, dalam hal ini ditandai dengan tidak adanya rasa kecewa, kurangnya rasa tegang dalam hubungan keluarga, adanya perasaan puas atas dirinya sendiri dan keluarganya yang mencakup aspek mental, fisik, emosi serta sosialnya. Keluarga bahagia akan tercipta jika didalamnya ada momen-momen kebersamaan untuk saling memberi perhatian, cinta kasih, serta berbagi, baik berbagi kesusahan ataupun kesenangan. Salah satu kunci yang sangat penting dalam mewujudkan keluarga yang bahagia dan harmonis adalah adanya kasih sayang, cinta, komunikasi dan hubungan interaksi yang terus dipupuk dengan baik satu sama lain.

Untuk memberikan gambaran rasa bersyukur pada hidup kita atau keluarga kita maka perancangan buku yang berjudul "Bersyukur Itu Indah" cover/sampulnya menggunakan ilustrasi dengan teknik fotografi. Melalui media visual dengan teknik fotografi diharapkan dapat menunjukkan realitas serta mudah dipahami oleh pembaca. Karena pada prinsipnya karya foto dapat merekam sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau riil, sehingga mampu meyakinkan, serta dapat menggugah emosi bagi yang melihatnya. Menurut McLuhan (1964) "*medium is the message*" artinya bahwa setiap media memiliki tata bahasanya sendiri, tatabahasa disini adalah seperangkat peraturan yang berhubungan dengan alat indra. Dalam hal ini media fotografi pada cover buku 'Bersyukur Itu Indah' juga bisa dikatakan perpanjangan atas penglihatan.

1. Rumusan ide penciptaan

Bagaimana merancang sebuah karya fotografi human yang menarik yang selanjutnya dapat digunakan untuk cover buku.

2. Tujuan

Untuk mewujudkan karya fotografi human yang menarik untuk digunakan pada cover buku yang berjudul “ Bersyukur itu Indah” yang akan diterbitkan oleh penerbit Kanisius.

BAB II

KONSEP PENCIPTAAN

1. Landasan Penciptaan

Setiap manusia berkomunikasi, berinteraksi dengan masyarakat/orang lain, dan setiap manusia pada dasarnya ingin diperhatikan. Apa yang disampaikan, “minta diperhatikan” adalah kata kunci yang selalu dipegang. Menurut Walhstrom dalam Liliweri (2002:5), komunikasi merupakan proses pengalihan pesan melalui saluran tertentu kepada orang lain dengan efek tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses, aktivitas simbolis, dan pertukaran makna. Ada kecenderungan seseorang melihat apa yang menarik perhatian mata, yang lain bisa lolos dari pengamatan. Sensasi merupakan langkah awal untuk menuju pada “attention getter” dalam seni visual, karena ini memberikan stimuli/rangsangan. Dalam perancangan foto untuk cover buku ini fokus pada keluarga bahagia akan tercipta jika didalamnya ada momen-momen kebersamaan untuk saling memberi perhatian, cinta kasih, serta berbagi, baik berbagi kesusahan ataupun kesenangan.

2. Konsep Perwujudan

Sepasang suami istri sebagai model pemotretan yang dapat menunjukkan hubungan harmonis untuk mengukur seberapa harmonis hubungan keluarga yang miliki. Salah satu kunci yang sangat penting dalam mewujudkan keluarga yang bahagia dan harmonis adalah adanya kasih sayang, cinta, komunikasi dan hubungan interaksi yang terus dipupuk dengan baik satu sama lain. Perancangan foto ini untuk mengungkapkan gagasan/gambaran tentang sebuah keluarga yang selalu mensyukuri atas apa yang telah diterima. Dimana pada dasarnya setiap orang menerima berbagai macam bentuk kenikmatan dari penciptanya, baik itu disadari ataupun tidak. Kenikmatan tidaklah hanya berupa materi atau berwujud benda dan sebagainya. Namun kenikmatan adalah segala sesuatu yang

telah diterima oleh manusia baik itu yang tidak kasat mata seperti kesehatan, rasa cinta, rasa senang.

Dalam perancangan foto untuk cover buku “Bersyukur Itu Indah” ini konsep perwujudan diciptakan melalui teknik fotografi. Dengan teknik fotografi ini merupakan perwujudan yang realistik. Realistik dalam gambar ini divisualisasikan berupa foto sepasang suami –istri. Pemotretan sepasang suami istri ini dilakukan di salah satu sisi ruang di lingkungan rumah dengan memanfaatkan pencahayaan alami/available light. Hal ini mencerminkan selaras dengan kondisi lingkungan di keluarga ini tinggal/hidup. Kesan alami, dan kesan polos, sederhana yang merupakan pusat gagasan (center of idea) yang menjadi dasar konsep karya foto ini. Pendekatan visual sebagaimana yang dipilih, dimaksudkan agar pembaca buku “Bersyukur Itu Indah” bisa mencerminkan daripada isi buku tersebut.

Pencahayaan menggunakan konsep natural light/available light, artinya dalam setiap pemotretan menggunakan sumber cahaya/penerangan alami atau asli. Hal ini merupakan cerminan dalam menyajikan peristiwa dan selaras dengan keadaan yang sebenarnya/asli dalam kehidupan anak. Hal ini dimaksudkan agar sesuai dengan konsep perwujudan yaitu “alami atau natural”. Konsep perwujudan ini dipilih dengan alasan untuk menyelaraskan tema perancangan dengan proses perwujudannya.

BAB III

PROSES PENCIPTAAN

1. Metode Penciptaan

Di dalam penggarapan foto untuk cover buku yang berjudul “Bersyukur itu Indah” ini melalui berbagai proses/kegiatan antara lain: mengumpulkan data lapangan (survey lokasi untuk menentukan lighting, sudut pengambilan dan komposisi), studi visual, pengembangan gagasan, hingga pada tahap eksekusi dan penyajian. Ada beberapa cara untuk mendapatkan kesan dari foto yang saya inginkan yaitu antara lain dengan sudut pengambilan (*angle of view*). Sudut-sudut pengambilan tersebut adalah *eye level view*, pemotretan yang dilakukan dengan membidik setinggi/sejajar dengan mata. Pemotretan seperti ini memberi kesan normal, wajar, natural. Selain sudut pengambilan (*angle of view*) satu hal yang tidak boleh dilupakan adalah unsur kesederhanaan dalam membuat/merancang foto yaitu, kesederhanaan. Kesederhanaan akan lebih memudahkan seseorang yang melihat bisa dengan mudah memahami pesan pada foto, tetapi juga semakin kuat. Oleh karena itu, perlu diterapkan pemilihan latar belakang yang lebih sederhana, atau dikaburkan dengan cara bermain ruang tajam (*depth of field*). Untuk mendapatkan ruang tajam yang dikehendaki maka ada beberapa pertimbangan antara lain:

- 1) Pemilihan lensa (*wide angle lens*, *tele lens*, *standard lens*)
- 2) Jarak pemotretan
- 3) Pemilihan bukaan (*diafragma*)

Pemilihan dan pengambilan keputusan dalam menentukan unsur-unsur seperti di atas sangat penting karena akan berpengaruh pada hasil foto yang diciptakannya.

2. Tahap-tahap Penciptaan

a). Pra-pemotretan

Tahap awal dilakukan sebelum pelaksanaan pemotretan (pra-pemotretan). Tahap pra-pemotretan merupakan persiapan yang harus dilakukan seperti melihat lokasi pemotretan, mengamati kondisi lingkungan untuk menentukan background, arah lighting, peralatan yang harus digunakan, properti dan lain sebagainya. Sebelumnya dilakukan pemotretan terlebih dahulu dilakukan survey untuk menentukan lokasi dan timing/waktu pemotretan yang tepat. Hal ini kadang dilakukan tidak cukup sekali, perlu beberapa kali, mengingat fotografer perlu tahu kebiasaan objek yang akan difoto, letak/arah cahaya, sudut pengambilan, dll. Selanjutnya membuat skets/ layout. Skets ini adalah untuk memandu fotografer agar sesuai hasil gambar yang dikehendaki. Demikian pula juga membuat skema pemotretan, yang bertujuan agar pekerjaan pemotretan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini disebabkan fotografer akan mengikuti skema yang telah digariskan seperti letak cahaya, letak objek, posisi pengambilan gambar dan lain sebagainya.

b). Pelaksanaan pemotretan

Setelah semua persiapan telah dilakukan, termasuk peralatan kamera beserta lensanya lengkap, maka tahap pelaksanaan pemotretan bisa dilakukan. Fotografer berusaha mengambil foto senatural mungkin, wajar, meski harus mengatur/ model. Hal ini akan dilakukan selama sesuai konsep dan tidak ada kendala. Pelaksanaan pemotretan ini mengambil tempat di halaman teras rumah dengan menggunakan cahaya lampu flash. Sementara arah lighting ditentukan dari depan dan samping 45 derajat, yang bertujuan agar menghasilkan gambar yang cerah dan natural.

c). Pasca pemotretan

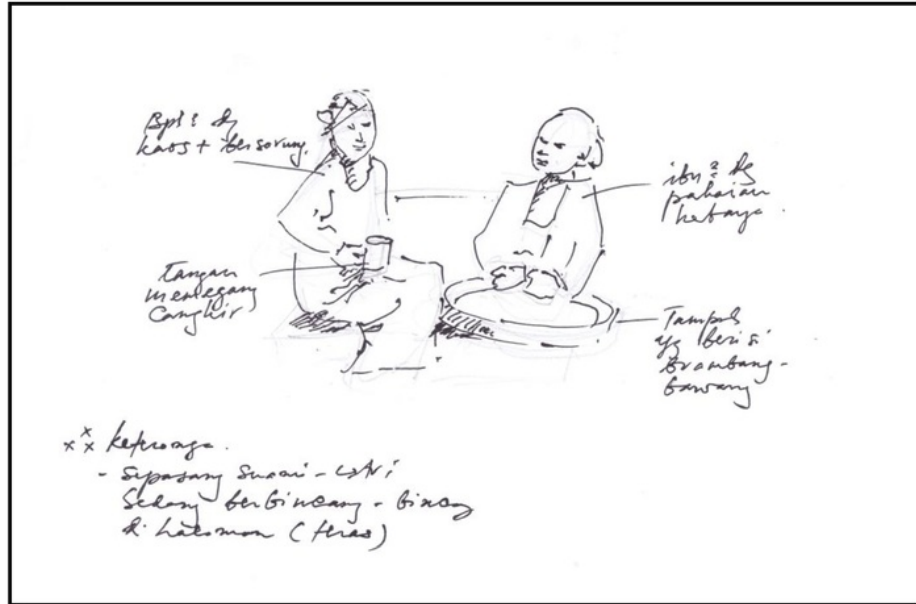
Setelah dilakukan pemotretan, tahap selanjutnya melakukan seleksi/ pemilihan foto yang kadang dalam pengambilan gambar tidak cuma sekali. Banyak hal yang menjadi pertimbangan dalam tahap penyeleksian tersebut, antara lain: adegan/casting, pencahayaan/lighting, ekspresi, komposisi, angle of view, finishing, ketajaman gambar dll. Selanjutnya setelah tahapan seleksi selesai, finishing touch

dengan cara proses digital dengan komputer (pengganti kamar gelap), misalnya, *retouch*, *burning*, *dogging*, *brightness*, *contras*, *selectif colour*, *cropping*, dan lain sebagainya.

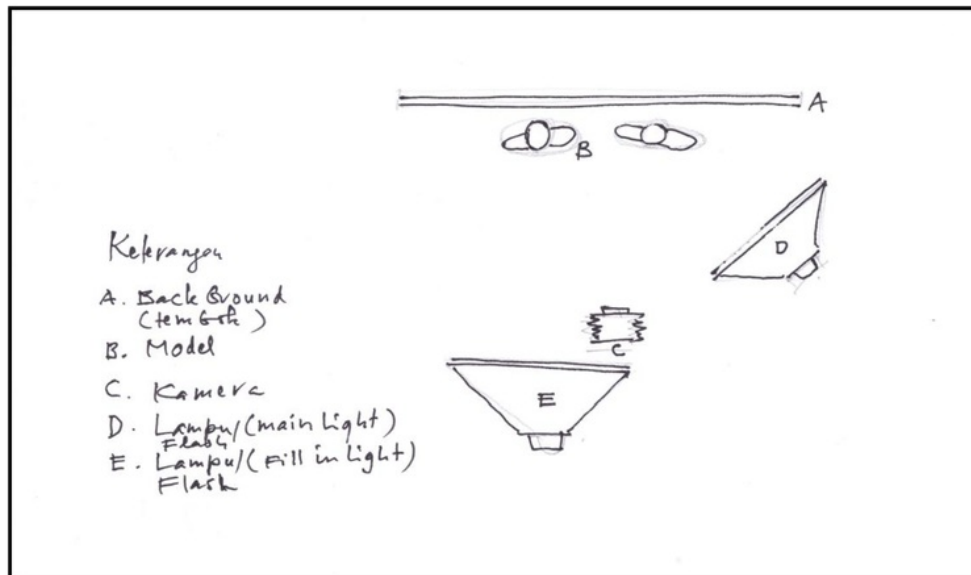
Penyelesaian akhir dari foto ini bisa dilihat dari kesempurnaan penyajian, baik teknik fotografi, finishing touch (olah digital/komputer), kesatuan antara elemen satu dengan yang lain, maupun ide gagasan yang tercermin pada pesan.

BAB IV KARYA dan PEMBAHASAN

a. Lay out (skets)



b. Skema Pemotretan



c. Hasil Pemotretan

d. Karya Foto yang diaplikasikan pada Sampul Buku

Data tentang karya fotografi yang dipergunakan untuk cover buku

1. Judul Buku	:	<i>Bersyukur itu Indah</i>
2. Ukuran Buku	:	15 x 20 cm
3. Jumlah Hal.	:	210
4. Penerbit	:	Kanisius
5. Tahun	:	2017
6. Pengarang	:	Theo Riyanto, RC

e. Deskripsi karya :

Foto yang berjudul “Bersykur itu indah” ini diambil di teras rumah, dengan menggunakan bantuan cahaya flash studio. Sementara arah sumber cahaya ditentukan dari samping depan sekitar 45 derajat model, tujuan dari arah cahaya ini adalah untuk mendapatkan hasil yang cerah dan clear. Demikian pula didukung pemilihan ruang tajam (*dept of field*) yang cukup luas yaitu menggunakan pilihan diafragma f/8 menjadikan gambar lebih tajam.

Mengenai ketertarikan saya dengan pemotretan sepasang suami-istri sebagai model karena foto ini dapat menggambarkan rasa bersyukur yang patut untuk dilakukan oleh siapa saja, dengan bersyukur menunjukan bahwa sudah sepantasnya kita memuliakan Kebesaran Tuhan. Foto ini diharapkan dapat memvisualkan sesuatu yang dekat dengan kenyataan yang ada, juga mampu menyajikan kenyataan secara tepat, dengan detail yang sangat akurat sehingga mampu menjelaskan dan berbicara banyak dibanding bahasa lisan/tulis.

Sebuah gambar dalam hal ini merupakan karya fotografi yang diwujudkan pada cover buku dapat mengandung arti sekaligus juga bisa mengundang reaksi yang berbeda-beda sesuai persepsi pembacanya. Yang menjadi factor atas respon yang berbeda-beda terhadap gambar/foto karena adanya interpretasi atau pengartian yang tidak seragam terhadap gambar tersebut. Ada dua pendekatan yang digunakan untuk mengartikan sebuah gambar, yakni pendekatan denotatif dan pendekatan konotatif. Pembacaan denotatif adalah menunjuk kepada data atau informasi yang tersurat pada gambar, sedangkan pembacaan konotatif adalah menunjuk kepada yang tersirat setelah melihat gambar. Dalam pembacaan makna konotasi ditentukan oleh faktor kebudayaan pemirsanya juga dari faktor kebudayaan. Demikian pula pemahaman atas pesan makna pada gambar juga tergantung pada tujuan dan konteksnya (Liliweri : 2002). Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan sebuah komunikasi tergantung pada efektivitas komunikasi, dimana audiens memberikan makna yang sama atas pesan yang disampaikan. Untuk itu, latar belakang budaya target audiens sangat menentukan efektivitas dalam komunikasi. Oleh karena itu, memahami budaya target audiens merupakan prasyarat penting keberhasilan komunikasi.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Perancangan cover buku yang berjudul “ Bersyukur Itu Indah” merupakan upaya untuk menciptakan daya tarik visual terhadap indra bagi pembacanya. Sementara judul dan isi daripada buku intinya untuk mendorong kesadaran bagi pembacanya, bahwa bersyukur penting untuk dilakukan oleh setiap orang. Kata bersyukur memiliki makna yang dalam meski sangat simpel, akan tetapi bersyukur bisa memberi dampak yang luar biasa bagi kehidupan kita. Salah satu kebiasaan yang baik adalah membiasakan mengucapkan terima kasih, dengan berterima kasih, akan lebih mudah bersyukur dalam menjalani kehidupan. Dengan bersyukur semua akan terasa indah dan kita bisa menikmati hidup dengan indah pula.

Melalui media fotografi merupakan salah satu sarana yang telah banyak dikenal masyarakat dan sangat efektif dalam menyampaikan pesan. Maka cover buku yang berjudul “ Bersyukur Itu Indah” dengan ilustrasi yang divisualkan melalui foto, dapat memberikan daya tarik bagi pembacanya serta mampu memberikan gambaran sesuai isi bukunya.

Merancang sebuah foto merupakan sebuah proses yang panjang dan perlu waktu, pengetahuan, kejelian dan ketrampilan. Sebuah perancangan dibutuhkan riset untuk mendapatkan data-data yang akurat, sebagaimana untuk mewujudkan foto yang berjudul “Bersyukur itu Indah” ini. Sebelum dilakukan suatu eksekusi menjadi sebuah karya yang memiliki kualifikasi yang baik, Artinya bahwa sebuah foto harus bisa mengkomunikasikan pesan yang dapat dipahami dan menarik. Maka penerapan unsur-unsur seperti, ide, teknik dan estetika penting untuk dipahami.

PUSTAKA

Levey, Marc (1980) *The Photography textbook*, An Imprint of Watson-Guptill, New York, USA

McLuhan, M (1964), *Understanding Media: The Extensive of Man*, New York: McGraw-Hill.

Liliweri, Alo (2002) *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung

Lim, Francis (2008), *Filsafat Teknologi Don Ihde Tentang Dunia, Manusia, dan Alat*, Kanisius, Yogyakarta

Lister, Martin (1995), *The Photographic Image in Digital Culture*, Routledge, London and New York

Soedjono, Soeprapto (2006), *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14